

BAB 5

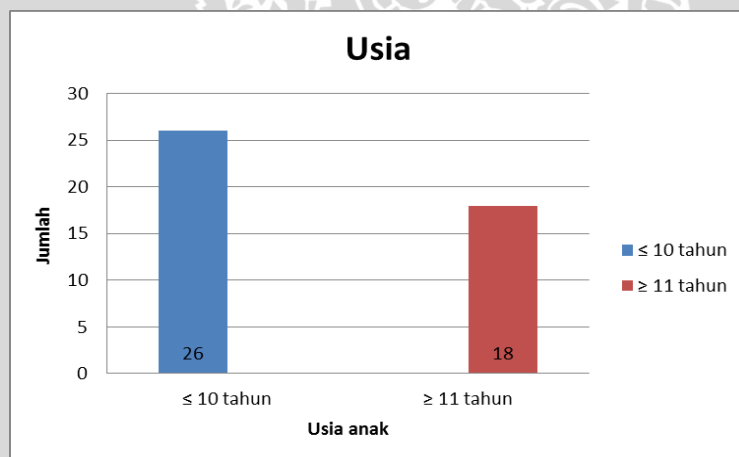
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari – 17 April 2014 di Poli Anak Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang. Setelah data responden sebanyak 44 pasien terkumpul, selanjutnya dilakukan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*.

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

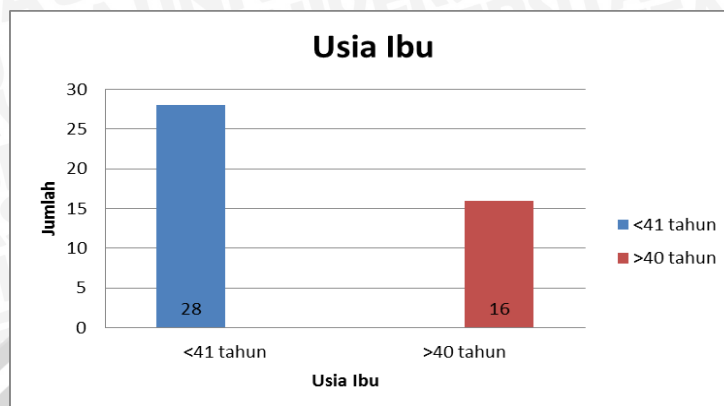
1. Karakteristik berdasarkan usia anak



Gambar 5.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia anak

Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui bahwa dari 44 responden pasien anak TB paru di Poli Anak Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang 26 responden (59,1) berusia ≤ 10 tahun dan 18 responden (40,9) berusia ≥ 11 tahun.

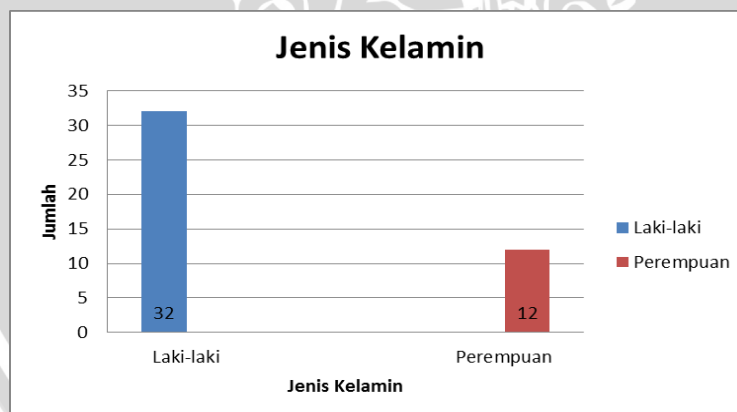
2. Karakteristik berdasarkan usia ibu



Gambar 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia ibu

Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa dari 44 responden ibu dari anak dengan TB paru di Poli Anak Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang 28 responden (63,6%) berusia <41 tahun dan 16 responden (36,4%) berusia >40 tahun.

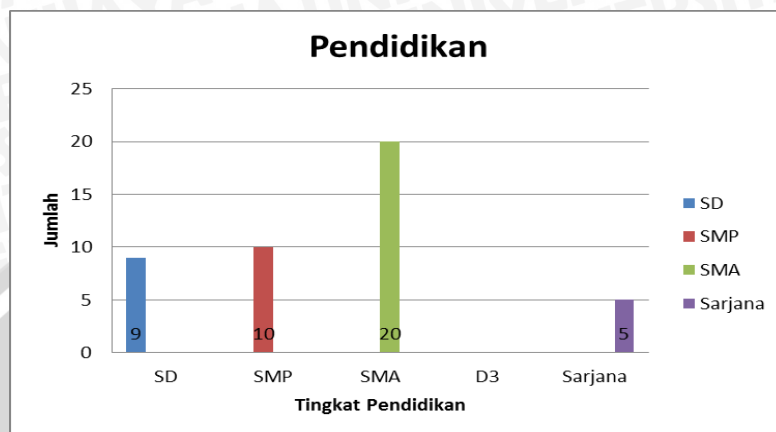
3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin anak



Gambar 5.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak

Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa dari 44 responden pasien anak TB paru di Poli Anak Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang 32 responden (72,7%) adalah laki-laki dan 12 responden (27,3%) adalah perempuan.

4. Karakteristik berdasarkan pendidikan orang tua



Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan gambar 5.4 dapat diketahui bahwa dari 44 responden pasien anak TB paru di Poli Anak Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang 9 responden (20,5%) berpendidikan SD, 10 responden (22,7%) berpendidikan SMP, 20 responden (45,5%) berpendidikan SMA, 0 responden (0%) berpendidikan D3, dan 5 responden (11,4%) berpendidikan S1.

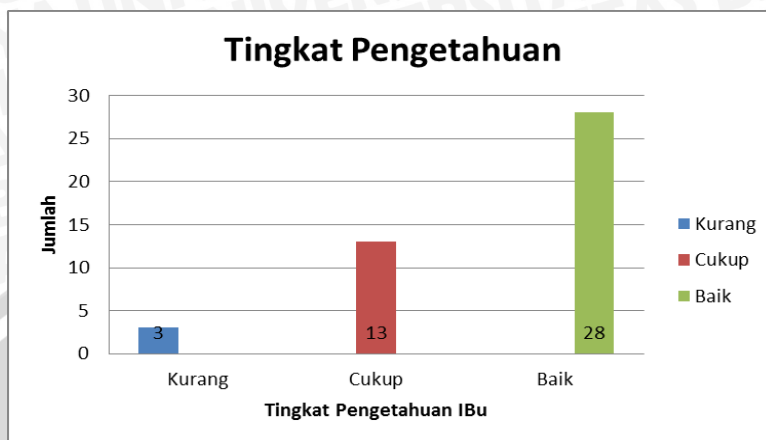
5.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini yang diukur adalah pengetahuan ibu dan kepatuhan minum obat pasien anak TB paru di Poli Anak Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang. Berikut ini akan diuraikan masing-masing variabel dalam bentuk tabel.

5.2.1 Variabel Pengetahuan Ibu

Dalam analisis deskriptif variabel pengetahuan ibu beberapa hal yang perlu diketahui adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pasien TB paru, distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan usia ibu dan pendidikan.

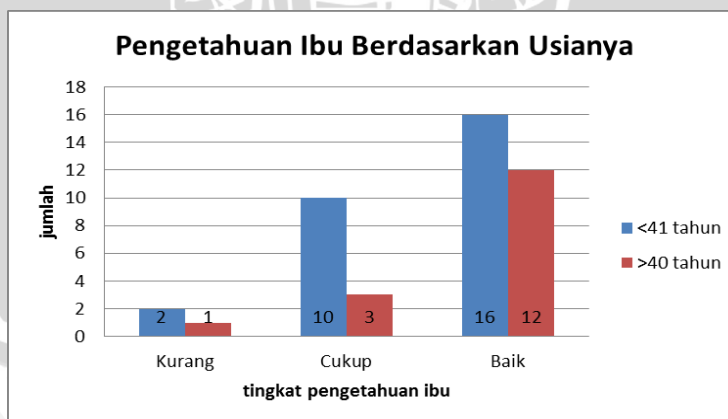
1. Tingkat Pengetahuan Ibu Pasien TB Paru



Gambar 5.5 Tingkat Pengetahuan Ibu pada pasien TB paru

Berdasarkan gambar 5.5 dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu yang didapatkan oleh pasien TB paru sebagian besar adalah baik yang berjumlah 28 responden (63,6%), cukup 13 responden (29,5%), dan kurang 3 responden (6,8%).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Berdasarkan Usia Orang Tua

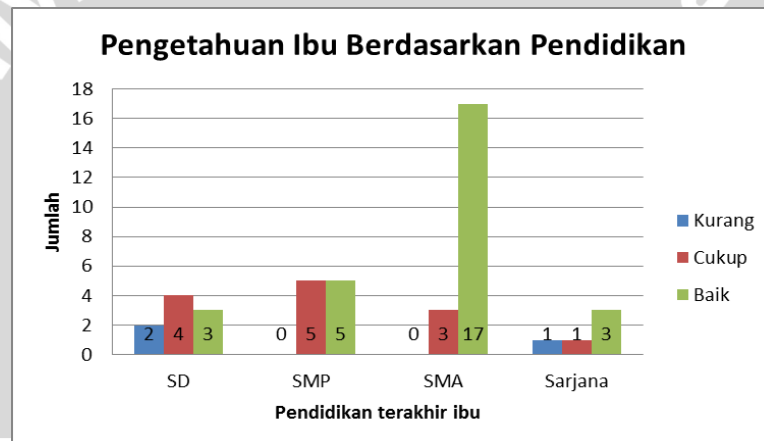


Gambar 5.6 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan usianya

Gambar 5.6 menjelaskan bahwa sebanyak 16 (57,1%) responden yang berusia <41 tahun mempunyai pengetahuan yang

baik, 10 (35,7%) responden cukup, dan 2 (7,2%) responden yang kurang memiliki pengetahuan tentang pengobatan TB. Sedangkan responden yang berusia >40 tahun, sebanyak 12 (75%) responden mempunyai pengetahuan yang baik, 3 (18,8%) responden cukup, dan 1 (6,2%) responden kurang.

3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.7 Distribusi frekuensi pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan

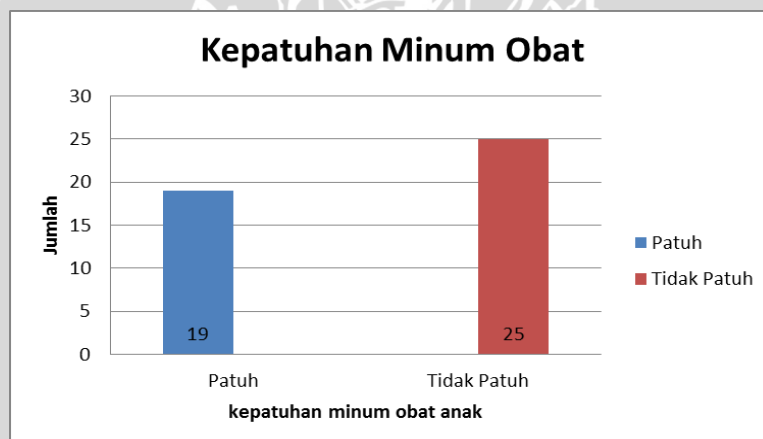
Berdasarkan gambar 5.7 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden yang berpendidikan SD memiliki pengetahuan yang baik, 4 responden cukup, dan 2 responden yang kurang memiliki pengetahuan tentang TB. Responden yang berpendidikan SMP, sebanyak 5 responden memiliki pengetahuan yang baik, 5 responden cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Responden yang berpendidikan SMA, sebanyak 17 responden memiliki pengetahuan yang baik, 3 responden cukup, dan tidak ada responden yang memiliki

pengetahuan kurang. Sedangkan responden yang berpendidikan S1, sebanyak 3 responden memiliki pengetahuan yang baik, 1 responden cukup, dan 1 responden kurang.

5.2.2 Variabel Kepatuhan Minum Obat

Dalam analisis deskriptif variabel kepatuhan minum obat beberapa hal yang perlu diketahui adalah kepatuhan minum obat pasien anak dengan TB paru, distribusi frekuensi kepatuhan minum obat berdasarkan usia dan jenis kelamin.

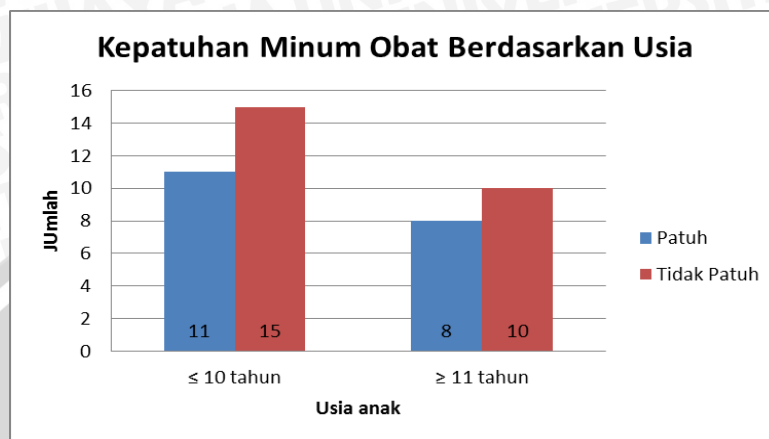
1. Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru



Gambar 5.8 Kepatuhan minum obat pada pasien TB paru

Berdasarkan gambar 5.8 dapat diketahui bahwa dari 44 responden pasien TB paru di Poli Paru Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang sebanyak 19 responden patuh minum obat dan 25 responden tidak patuh minum obat.

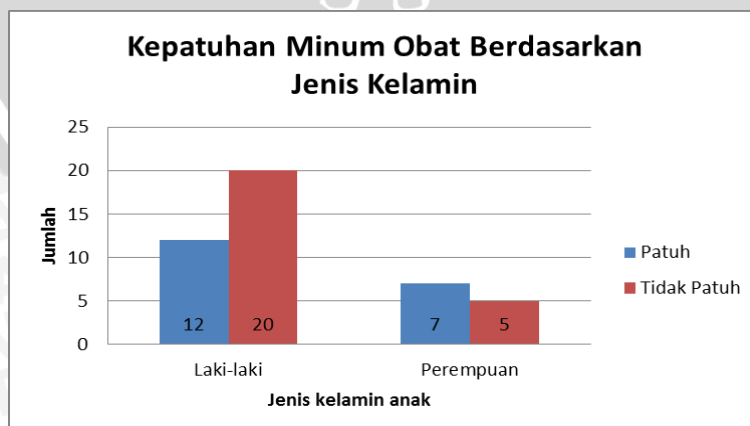
2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Usia Anak



Gambar 5.9 Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat berdasarkan usia

Berdasarkan gambar 5.9 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 11 responden yang berusia ≤ 10 tahun patuh minum obat dan 15 responden tidak patuh minum obat. Sedangkan responden yang berusia ≥ 11 tahun sebanyak 8 responden patuh minum obat dan 10 responden tidak patuh minum obat.

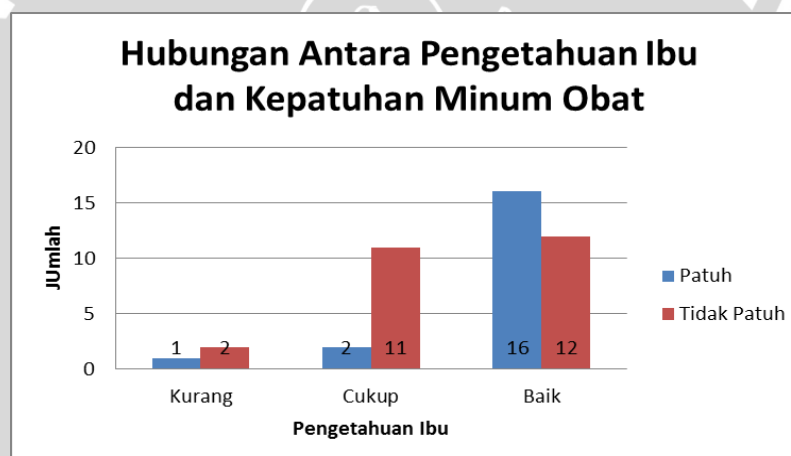
3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Jenis Kelamin Anak



Gambar 5.10 Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat berdasarkan jenis kelamin anak

Berdasarkan gambar 5.10 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 20 responden yang berjenis kelamin laki-laki tidak patuh minum obat dan 12 responden patuh minum obat. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 responden tidak patuh minum obat dan 7 responden patuh minum obat.

5.2.3 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru



Gambar 5.11 Distribusi frekuensi kepatuhan minum obat anak berdasarkan pengetahuan ibu

Berdasarkan gambar 5.11 dapat dijelaskan bahwa dari 44 responden terdapat 19 responden yang patuh minum obat dan 25 responden yang tidak patuh minum obat. Dari 19 responden yang patuh minum obat, terdapat 16 responden memiliki pengetahuan yang baik, 2 responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 1 responden memiliki pengetahuan yang kurang. Sedangkan 25 responden yang tidak patuh minum obat terdapat 12 responden memiliki pengetahuan yang baik, 11

responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 2 responden memiliki pengetahuan yang kurang.

Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan ibu dan kepatuhan minum obat pasien TB anak, peneliti menggunakan uji statistik *Spearman's rho Correlation* dengan signifikansi sebesar 5%.

Tabel 5.1 Hasil uji *Spearman's rho* variabel tingkat pengetahuan ibu

| | | | Correlations | |
|----------------|----------------------|-------------------------|--------------|----------------------|
| | | | Pengetahuan | Kepatuhan Minum Obat |
| Spearman's rho | Pengetahuan | Correlation Coefficient | 1.000 | .615** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .000 |
| | | N | 44 | 44 |
| | Kepatuhan Minum Obat | Correlation Coefficient | .615** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | . |
| | | N | 44 | 44 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dengan menggunakan uji *Spearman* didapatkan *p-value* sebesar 0,000, dimana $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang artinya pada selang kepercayaan 95% terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pengobatan TB dengan kepatuhan minum obat.

Koefisien korelasi sebesar 0,615 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua faktor yang diamati dan tanda positif pada koefisien korelasi menjelaskan bahwa hubungan antara Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat adalah berbanding lurus, yaitu semakin tinggi pengetahuan maka kepatuhan minum obat akan semakin tinggi.